Langkah Bersama Intelekta
Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis (JIEB)
Homepage: https://langkahbersama.id/index.php/jieb
ISSN: 3123-9692 (Media Online)
Volume 2, No 4 Oktober 2026 (Halaman 656-665)

GREEN ACCOUNTING, PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Muhammad Farhansyah
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email : *muhammadfarhansyah0505@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh green accounting, pengungkapan emisi karbon, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Fokus kajian diarahkan pada perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan temuan tersebut, pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur tersebut menunjukkan tiga kecenderungan utama. Pertama, penerapan green accounting dan peningkatan kinerja lingkungan tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Kedua, sentimen investor berpotensi memengaruhi hubungan antara praktik akuntansi hijau dan penilaian pasar. Ketiga, kualitas pengungkapan lingkungan, khususnya informasi emisi karbon, serta karakteristik industri menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam memahami respons investor terhadap informasi keberlanjutan. Ketiga kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara praktik lingkungan dan nilai perusahaan bersifat kontekstual, sehingga tidak dapat dijelaskan hanya berdasarkan keberadaan praktik green accounting atau pengungkapan lingkungan semata.

Kata Kunci : Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan,

Article History
Received: 29 Oktober 2026
Reviewed: 30 Oktober 2026
Published: 31 Oktober 2026

Copyright : Author
Publish by : JIEB

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Systematic Literature Review

ABSTRACT

This research aims to systematically review and analyze previous studies on the impact of green accounting, carbon emission disclosure, and environmental performance on company value through a Systematic Literature Review (SLR) approach. This method is used to obtain an overview of previous research findings on the influence of Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, and Environmental Performance on Company Value. The focus of the study is directed toward companies in the trade sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on these findings, further discussion shows that overall, the synthesis of the literature reveals three main trends. First, the implementation of green accounting and the improvement of environmental performance do not always have a direct impact on the value of the company. Second, investor sentiment has the potential to influence the relationship between green accounting practices and market valuation. Third, the quality of environmental disclosure, particularly carbon emission information, as well as industry characteristics, are aspects that need to be considered in understanding investor responses to sustainability information. These three tendencies indicate that the relationship between environmental practices and company value is contextual, and therefore cannot be explained solely by the existence of green accounting practices or environmental disclosures.

***Keywords**: : Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, Company Value, Systematic Literature Review*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis juga tidak terlepas dari ekspansi operasi bisnis yang dilakukan oleh para pelaku usaha dalam rangka mengembangkan usahanya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dikelola. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai pada perusahaan dianggap sangat penting untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Menurut Khanifah dalam (Gunawan & Berliyanda 2024). peningkatan nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai pemegang saham yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga pasar saham pada perusahaan yang mencerminkan penilaian investor terhadap ekuitas yang dimiliki.

Menurut Gunawan & Berliyanda (2024) Perusahaan dengan sistem profit-oriented akan fokus pada kegiatan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal, sehingga secara tidak langsung akan timbul persaingan dalam sebuah bisnis. Dilain sisi, persaingan

antara perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya secara tidak langsung akan mengakibatkan kelalaian tanggung jawab terhadap lingkungan tempat usaha tersebut berdiri dengan mengabaikan efek samping yang timbul dari aktivitas produksi yang dilakukan (Hidayat et al, 2023).

Green accounting merupakan ilmu akuntansi yang memegang peranan penting terhadap pengungkapan informasi lingkungan yaitu dengan mengenali, mengkuantifikasi, dan mengukur biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan biaya yang digunakan untuk melakukan perbaikan lingkungan (Hadiwibowo et al, 2023).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, analisis dan sintesis terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Fokus kajian diarahkan pada perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah yang relevan dengan variabel penelitian. Penelusuran literatur dapat dilakukan melalui Google Scholar dan sumber publikasi ilmiah lainnya dengan menggunakan kata kunci seperti Green Accounting (X1), Pengungkapan Emisi Karbon (X2) Dan Kinerja Lingkungan (X3), Nilai Perusahaan (Y). Artikel yang ditemukan kemudian dikumpulkan dan diperiksa kesesuaiannya dengan fokus penelitian.

Proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang membahas kinerja keuangan dan sekurang-kurangnya salah satu variabel yang diteliti, yaitu perputaran total aset, perputaran modal kerja, atau margin laba bersih. Artikel yang relevan dengan perusahaan sektor atau sub sektor perdagangan yang terdaftar di BEI menjadi prioritas. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, artikel dengan informasi hasil penelitian yang tidak memadai, serta publikasi duplikat. Artikel yang lolos seleksi selanjutnya dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai penulis, tahun publikasi, objek penelitian, variabel yang digunakan, metode analisis, dan hasil penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan sintesis tematik. Hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan masing-masing variabel, yaitu Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya, temuan dari setiap artikel dibandingkan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian. Hasil sintesis tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi temuan penelitian terdahulu dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

Table 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil
1	Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024).	Pengaruh green accounting, pengungkapan emisi karbon, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi hijau, pengungkapan emisi karbon, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap, nilai perusahaan.	Hasil penelitian ini adalah akuntansi hijau tidak perpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif

				terhadap nilai perusahaan.
2.	Ramadhan, A. (2026)	Pengaruh Kinerja Lingkungan (Environmental Performance), Akuntansi Ramah Lingkungan (Green Accounting), dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report Disclosure) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan (environmental performance), akuntansi ramah lingkungan (green accounting), dan pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report disclosure) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akuntansi ramah lingkungan (green accounting) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan laporan keberlanjutan (sustainability report disclosure) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Yusni Warastuti, Y. W., & Elizabeth Lucky Maretha S, L. (2024)	Peningkatan Kesejahteraan Stakeholder pada Emiten yang Memiliki Kepedulian Pengungkapan Emisi Karbon, Etika Bisnis Dalam Tata Kelola Perusahaan dan Reaksi Investor	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan dengan pemodelan prediksi kesehatan Model Grover, Model Altman, Model Springate, Model Ohlson, dan Model Zmijewzki dengan data perusahaan perbankan pada periode 2008-2012.	asil penelitian ini, pertama modal kerja yang merupakan ukuran kemampuan operasional perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat kesehatan bank di semua model kebangkrutan, kecuali dalam model Altman (1973). Kedua, varibel-variabel lainnya berpengarμh juga berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank (TKB) seperti laba sebelum pajak dan bunga, laba bersih, laba ditahan, current ratio, modal kerja dibagi hutang lancar walaupun berbeda model kebangkrutannya.
4.	Hadiwibowo, I.,	Pengungkapan emisi	penelitian	Temuan penelitian

	Limarty, D., & Azis, M. T. (2023).	karbon, penerapan green accounting dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan	dengan tujuan untuk melihat dampak dari diungkapkannya emisi karbon, diterapkannya green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan, sedangkan praktik green accounting dan peningkatan kinerja lingkungan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan
5.	Ivanda, M. N. M. (2026).	Akuntansi Hijau dan Daya Saing Industri Sebagai Penentu Nilai Perusahaan:(Peran Moderasi Sentimen Investor dalam Era Ekonomi Berkelanjutan).	Penelitian ini bertujuan gunamenguji pengaruh Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan, dan Persaingan Industri terhadap Nilai Perusahaan, dan gunamenilai apakah Sentimen Investor memperkuat hubungan ini	Hasil penelitian mempertunjukkan bahwasannya ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Sentimen Investor hanya memoderasi secara signifikan hubungan antara Akuntansi Hijau dan Nilai Perusahaan
6.	Leilani, A. B., & Andayani, S. (2025)	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pengaruh pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.	Hasil ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu memperbaiki kualitas informasi keberlanjutan, regulator harus mengembangkan pedoman pelaporan emisi yang terukur dan akuntabel, serta investor diharapkan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan
7.	Wati, M. M. C., Budiadnyani, N. P., Kusuma, P. S. A. J., & Kustina, K. T. (2024)	Pengaruh pengungkapan sustainability report dan praktik good corporate governance terhadap nilai perusahaan	penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh tersebut, khususnya pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Laporan Keberlanjutan, kepemilikan institusional, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

				Nilai Perusahaan
8.	Ulandewi, A. A. S. I. R., Rini, I. G. A. I. S., & Dewi, K. G. P. (2026)	Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh akuntansi hijau (green accounting), kinerja lingkungan, dan pengungkapan emisi karbon terhadap penilaian perusahaan pada sektor bahan dasar (basic materials) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024	temuan ini menyiratkan bahwa dimensi lingkungan masih dianggap sebagai faktor sekunder bagi investor di industri bahan dasar, di mana perhatian utama tetap tertuju pada indikator keuangan serta fluktuasi harga komoditas global.
9.	Al Rahmah, N. (2026)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Gender Diversity Dan Firm Size Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris Pada Perusahaan Emiten Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, gender diversity, dan firm size terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024	hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Emisi Karbon, sedangkan Gender Diversity dan Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon
10.	Devitasari, D. (2025)	Pengungkapan Emisi Karbon dan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Pengungkapan Esg dengan Ceo Power Sebagai Variabel Intervening	Mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berpengaruh terhadap Pengungkapan ESG yang dimediasi oleh CEO power	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Emisi Karbon berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG)
11.	DWI, L. (2026)	Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility Dan Implementasi Green Accounting Terhadap Pencapaian Sustainable Development (Studi Pada Perusahaan Yang	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility dan Implementasi	Temuan ini memperlihatkan bahwa komitmen sosial perusahaan menjadi faktor penentu utama dalam mendukung pembangunan berkelanjutan

		Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2023)	Green Accounting terhadap pencapaian sustainable development pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2023	dibandingkan dengan efisiensi lingkungan atau praktik pelaporan lingkungan.
12.	Ayuning, L. (2024).	Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing pada Jakarta Islamic Indeks 70 Tahun 2018-2022) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Indeks 70 tahun 2018-2022	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan dan ada pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
13.	Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023).	Penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan pt asera tirta posidonia kota palopo	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan. karena perusahaan seharusnya tidak hanya melakukan kegiatan industri tetapi harus memperhatikan apa dampak dari kegiatan industri tersebut.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Asera Tirta membebankan green accounting ke dalam kinerja keuangan perusahaan meskipun biaya lingkungan yang dikeluarkan tidak terlalu besar karena perusahaan memproduksi air, sehingga sangat kecil kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan akibat kegiatan industri. Menurut pihak perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi lingkungan bukan karena kerusakan lingkungan akan

				tetapi untuk menjaga lingkungan sekitar perusahaan.
14	Dianti, A. C., & Puspitasari, W. (2024)	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Dan Green InnovationTerhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis data empiris mengenai dampak pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, eko-efisiensi, dan inovasi hijau terhadap nilai suatu perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan perusahaan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan
15	Anggraeni, D. Y. (2015).	Pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan emisi gas rumah kaca (GRK) dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran kinerja lingkungan dalam memoderasi hubungan tersebut	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi GRK berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi kinerja lingkungan tidak memengaruhi nilai perusahaan, kecuali untuk peringkat emas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses identifikasi, seleksi, dan ekstraksi data dari literatur yang relevan, hasil sintesis menunjukkan bahwa variabel green accounting memiliki variasi temuan di mana sebagian penelitian seperti Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024) mengindikasikan green accounting tidak perpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara studi lain seperti Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023) praktik green accounting dan peningkatan kinerja lingkungan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan dan Ivanda, M. N. M. (2026) Sentimen Investor hanya memoderasi secara signifikan hubungan antara Akuntansi Hijau dan Nilai Perusahaan. Pengungkapan emisi karbon pada penelitian Leilani, A. B., & Andayani, S. (2025) regulator harus mengembangkan pedoman pelaporan emisi yang terukur dan akuntabel. Sementara studi lituratur Ulandewi, A. A. S. I. R., Rini, I. G. A. I. S., & Dewi, K. G. P. (2026) dimensi lingkungan masih dianggap sebagai faktor sekunder bagi investor di industri bahan dasar, di mana perhatian utama tetap tertuju pada indikator keuangan serta fluktuasi harga komoditas global.

Berdasarkan temuan tersebut, pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur tersebut menunjukkan tiga kecenderungan utama. Pertama, penerapan green accounting dan peningkatan kinerja lingkungan tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Kedua, sentimen investor berpotensi memengaruhi hubungan antara praktik akuntansi hijau dan penilaian pasar. Ketiga,

kualitas pengungkapan lingkungan, khususnya informasi emisi karbon, serta karakteristik industri menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam memahami respons investor terhadap informasi keberlanjutan. Ketiga kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara praktik lingkungan dan nilai perusahaan bersifat kontekstual, sehingga tidak dapat dijelaskan hanya berdasarkan keberadaan praktik green accounting atau pengungkapan lingkungan semata.

Dengan demikian, terdapat ruang penelitian untuk mengkaji lebih lanjut kondisi yang memungkinkan green accounting dan pengungkapan lingkungan memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan sentimen investor sebagai variabel moderasi, kualitas pengungkapan lingkungan sebagai faktor penjelas, serta karakteristik industri sebagai konteks yang memengaruhi hubungan antarvariabel. Dari sisi praktis, perusahaan perlu memastikan bahwa penerapan akuntansi hijau tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban pelaporan, tetapi juga terintegrasi dengan strategi bisnis dan didukung oleh informasi lingkungan yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, regulator perlu mendorong standardisasi pelaporan agar informasi lingkungan lebih konsisten dan dapat dibandingkan. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat relevansi informasi keberlanjutan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan membantu menjelaskan bagaimana praktik lingkungan dapat berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh green accounting dan aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian menemukan bahwa penerapan akuntansi hijau dan peningkatan kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa sentimen investor dapat memoderasi hubungan tersebut secara signifikan. Selain itu, kualitas pengungkapan emisi karbon dan karakteristik industri turut menjadi aspek penting dalam memahami bagaimana informasi lingkungan dipertimbangkan oleh investor. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara praktik lingkungan dan nilai perusahaan bersifat kontekstual serta tidak dapat dijelaskan hanya berdasarkan penerapan akuntansi hijau. Meskipun demikian, kesimpulan tersebut terbatas pada literatur yang dianalisis dan belum cukup untuk membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut secara universal menentukan nilai perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Al Rahmah, N. (2026). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, GENDER DIVERSITY DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (Studi Empiris Pada Perusahaan Emiten Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024) (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).

Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 12(2), 5.

AYUNING, L. (2024). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing pada Jakarta Islamic Indeks 70 Tahun 2018-2022) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Devitasari, D. (2025). Pengungkapan Emisi Karbon dan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Pengungkapan Esg dengan Ceo Power Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).

Dianti, A. C., & Puspitasari, W. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4(1), 8779-8792.

DWI, L. (2026). Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility Dan Implementasi Green Accounting Terhadap Pencapaian Sustainable Development (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2023) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh green accounting, pengungkapan emisi karbon, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 8(1), 33-50.

Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan emisi karbon, penerapan green accounting dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 9(2).

Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan emisi karbon, penerapan green accounting dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 9(2).

Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation. International Journal of Energy Economics and Policy, 13(3), 367–373. https://doi.org/10.32479/ijeep.14159

Ivanda, M. N. M. (2026). Akuntansi Hijau dan Daya Saing Industri Sebagai Penentu Nilai Perusahaan:(Peran Moderasi Sentimen Investor dalam Era Ekonomi Berkelanjutan). JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME), 4(1), 19-35.

Leilani, A. B., & Andayani, S. (2025). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi, 17(3), 283-299.

Ramadhan, A. (2026). Pengaruh Kinerja Lingkungan (Environmental Performance), Akuntansi Ramah Lingkungan (Green Accounting), dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report Disclosure) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024) (Doctoral dissertation, Universitas Dharma Andalas).

Ulandewi, A. A. S. I. R., Rini, I. G. A. I. S., & Dewi, K. G. P. (2026). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 25(1), 8-19.

Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan pt asera tirta posidonia kota palopo. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 6(2), 1482-1489.

Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan pt asera tirta posidonia kota palopo. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 6(2), 1482-1489.

Wati, M. M. C., Budiadnyani, N. P., Kusuma, P. S. A. J., & Kustina, K. T. (2024). Pengaruh pengungkapan sustainability report dan praktik good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 4(2), 306-320.

Yusni Warastuti, Y. W., & Elizabeth Lucky Maretha S, L. Peningkatan Kesejahteraan Stakeholder pada Emiten yang Memiliki Kepedulian Pengungkapan Emisi Karbon, Etika Bisnis Dalam Tata Kelola Perusahaan dan Reaksi Investor.